BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran PKn materi tentang aturan dan norma di masyarakat menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen kegiatan dalam satu siklus. Komponen kegiatan tersebut, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap awal proses penelitan dimulai dari perencanaan, namun karena keempat komponen tersebut berfungsi dalam suatu kegiatan yang berupa siklus, maka untuk selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.²

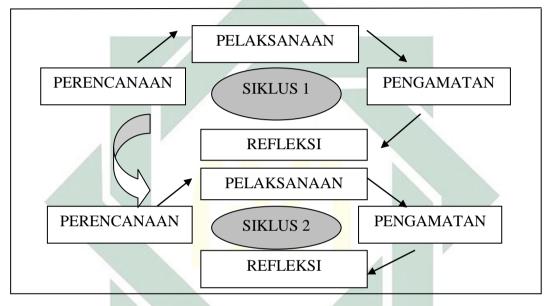
Penerapan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola dan memecahkan berbagai macam permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),16.

²Samuel dan Ricky Arnold, *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: C.V ANDI, 2013), 59.

Apabila digambarkan, maka bentuk penelitian model Kurt Lewin adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



B. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian: MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo

Alasan peneliti memilih MI Darul Muta'alimin sebagai tempat penelitian tindakan kelas karena peneliti merasa siswa kelas III MI Darul Muta'alimin ini perlu diadakan peningkatan pemahaman dalam mata pelajaran PKn. Hal ini dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh guru mata pelajaran PKn yang hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam menyampaikan materi pelajaran.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di MI Darul Muta'alimin untuk membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran terhadap mata pelajaran PKn tersebut.

b. Waktu Penelitian:

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah 39 siswa dalam satu kelas. Sekolah ini menggunakan KTSP dengan Kompetensi Dasar 2.1 Mengenal Aturan-aturan yang Berlaku di Lingkungan Masyarakat Sekitar. Objek yang diteliti yaitu mengenai peningkatan pemahaman materi aturan dan norma di masyarakat pada mata pelajaran PKn siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

C. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi aturan dan norma di masyarakat mata pelajaran PKn menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Pada penelitian ini terdapa beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

Variabel Input : Siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang
 Sidoarjo tahun ajaran 2016-2017.

2. Variabel proses : Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

3. Variabel Output : Peningkatan pemahaman materi aturan dan norma

di masyarakat mata pelajaran PKn

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Penulis memilih penelitian model Kurt Lewin karena, apabila pada tahap awal pelaksanaan terdapat kekurangn, maka peneliti dapat mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus yang selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Jika pada siklus yang pertama dan siklus kedua belum berhasil, makapeneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November 2016 di kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo dengan memberikan tindakan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, materi aturan dan

norma di masyarakat mata pelajaran PKn, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi tersebut. Pada tahap ini peneliti hal-hal yang harus dilakukan peneliti diantaranay:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran PKn kelas
 III untuk megamati proses pembelajaran
- b. Merancang isi bahan ajar materi aturan dan norma di masyarakat untuk siswa kelas III yang telah disesuaikan dengan strategi Everyone Is A Teacher Here.
- c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, instrumen observasi, dan soal tes tulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagi guru melaksanakan pembelajaran dengan materi aturan dan norma di masyarakat dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo dengan dibantu oleh guru mata pelajaran PKn sebagai kolaborator. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa
- 2) Siswa diajak untuk berdoa bersama
- 3) Guru mengabsen siswa

- 4) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab
- 5) Guru menyampaikan tema materi pelajaran dan menuliskan di papan tulis menggunakan huruf kapital "ATURAN ATAU NORMA YANG BERLAKU DI MASYARAKAT"
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar yang dibawa oleh guru berupa gambar pelanggaran aturan
- 2) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut
- 3) Siswa mendengar penjelasan materi dari guru
- 4) Penerapan strategi Everyone Is A Teacher Here:
 - a) Siswa diberi potongan kertas
 - b) Siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan
 - c) Siswa mengumpulkan kembali kertas yang telas berisi pertanyaan kepada guru
 - d) Siswa diberikan kertas yang telah berisi pertanyaan dari teman
 - e) Siswa yang ditunjuk oleh guru menjawab pertanyaan dari kertas yang telah didapat di depan kelas
- 5) Siswa mengerjakan soal evaluasi

c. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan tanya jawab dan memberikan penguatan tentang pembelajaran yang telah dilakukan
- Siswa menulis refleksi tentang kegiatan pembelajaran pada sebuah kertas yang disediakan guru
- 3) Membaca doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, di antaranya yaitu :

- a. Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*
- b. Mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran
- c. Menyeleksi data yang diperlukan seperti lembar pengamatan kegiatan siswa dan guru serta lembar kerja siswa.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi dan hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tentang aturan dan norma di

masyarakat. Peneliti juga mencatat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian tindakan kelas tercapai. Refleksi tersebut yaitu:

- a. Merefleksi proses kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana.
- b. Mengevaluasi hasil yang telah diberikan kepada siswa.
- c. Memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk dilakukan siklus selanjutnya.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber data

a. Siswa

Data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan pemahaman siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo pada mata pelajaran PKn materi aturan dan norma di masyarakat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Guru

Data ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan pemahaman materi aturan dan norma di masyarakat mata pelajaran PKn pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah serangkaian pencatatan data, pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi subyek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang valid amat kecil kemungkinan informan memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian.³

dalam penelitian ini digunakan **Teknik** observasi mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru pada kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan tindakan memalui strategi Everyone Is A Teacher Here. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen lembar observasi aktivitas siswa dan instrumen lembar observasi aktivitas guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan guru maupun siswa. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau responden tertentu. Wawancara juga dilakukan

³Nur Syam, *Metodologi Penelitian*, (Solo: Ramadhani, 1991), 108.

untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas.⁴ Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan denan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui KKM, kesulitan yang dihadapi siswa, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran PKn sebelum dilakukan tindakan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran PKn kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Dokumentasi pada penelitian ini berupa absensi dan data nilai pada siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo sebelum diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

d. Tes Tertulis

Tes tulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa pada materi aturan dan norma di masyarakat pada

.

⁴ Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, 61-62
⁵ Anas Sudiiono, Pengantar Evaluasi Fyaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

⁵Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 82.

siswa kelas III MI Darul Muta'alimin Sepanjang Sidoarjo setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Tes tertulis akan dilaksanakan ketika sesudah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu di akhir pembelajaran. Peneliti akan memberikan tes tertulis berupa 10 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal uraian singkat dan 5 butir soal uraian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Instrumen Observasi
 - 1) Instrumen observasi aktivitas guru (terlampir)
 - 2) Instrumen observasi aktivitas siswa (terlampir)
- b. Instrumen wawancara (terlampir)
- c. Instrumen soal tes tulis (terlampir)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mereduksi data mentah sehingga tersusun, teratur, dan mudah dipahami. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu pemilihan data, penyederhanaan data secara sistematis, dan diakhiri dengan penyajian data.

-

⁶Samuel dan Ricky Arnold, Asyiknya Penelitian, 111.

43

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam untuk diolah dan dianalisis, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini meliputi:

- 1. Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas
- 2. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis secara deskriptif dari hasil tes tertulis siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan prosentase.

1. Penilaian Tes

Untuk mengetahui rata-rata nilai peningkatan pemahaman terhadap tes tertulis siswa, digunakan rumus :

$$X = \sum_{N} X$$
 Rumus 3.1

Keterangan : X : Nilai rata-rata

 $\sum X$: Jumlah seluruh nilai siswa

 $\sum N$: Jumlah siswa

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Pemahaman

Kriteria Keberhasilan Nilai		ai Kriteria
	Rata-rata	
	90-100	Sangat Baik
	61-80	Baik
	41-60	Sedang
	21-40	Tidak Baik
	≤ 2 <mark>0</mark>	Sangat Tidak Baik

2. Penilaian Ketuntasan Pemahaman

Prosentase = <u>Jumlah siswa yang tuntas</u> x 100 %

Jumlah siswa

_____ Rumus 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Pemahaman

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
Pemahaman (%)	
81 % - 100 %	Sangat Tinggi
61 % - 80 %	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
≤ 20 %	Sangat Rendah

3. Penilaian skor observasi guru dan siswa

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$
 Rumus 3.3

Keterangan : p = Nilai perolehan akhir observasi

f = Jumlah skor yang diperoleh

M = Jumlah seluruh skor

Selanjutnya skor yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:⁷

⁷Iim Maharani, *Penigkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Materi Semangat Kerja Melalui Teknik Probim Prompting Pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Besur Sekaran Lamongan* (Surabaya: Tidak diterbitkan, 2016), 53-54.

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Observasi Guru dan Siswa

Skor	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 – 40	Kurang
≤ 20	Sangat kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.⁸ Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

- Nilai observasi aktivitas siswa dan guru dalam mata pelajaran PKn minimal mencapai 80.
- 2. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.
- 3. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dikatakan berhasil jika ≥ 80 % siswa mampu memperoleh nilai di atas KKM dan perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

⁸Kunandar, Langkah-langkah Tindakan Kelas, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 127.

Siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 80 %. Artinya jika dalam evaluasi diperoleh hasil belajar minimal 80 % siswa kelas III berhasil secara individual, maka strategi yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas III yang berhasil secara individual masih di bawah 80 % maka strategi yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Guru

a. Nama : Selvi Novianti, S.Pd.

b. Jabatan : Guru mata pelajaran PKn kelas III MI Darul Mutaalimin

c. Tugas : 1) Menyiapkan kegiatan belajar mengajar

2) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

3) Bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran

2. Peneliti

a. Nama : Dewi Ratnasari

b. NIM : D77213062

c. Status : Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

- d. Tugas : 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 2) Menyusun laporan observasi
 - 3) Menyusun laporan hasil penelitian

